BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan kekayaan alamnya terdapat banyak tanaman yang kandungannya berkhasiat untuk kesehatan masyaratakat, tetapi tidak banyak orang yang mengetahui manfaat dari tanaman-tanaman tersebut (Angelyn *et al*, 2021). Besar minat masyarakat untuk menggunakan lagi obat-obatan yang berasal dari alam karena mempunya lebih sedikit efek samping atau bahkan tidak mempunyai efek samping sama sekali dibanding obat-obatan yang berasal dari bahan sintetis. Terdapat berbagai macam tanaman sudah dilakukan penelitian dan dibuktikan khasiatnya sebagai tanaman obat, digunakan sebagai pengobatan alternatif. Salah satu nya yaitu kangkung pagar *(Ipomoea carnea* Jacq*)* (Widyaningrum *et al,* 2021).

Daun kangkung pagar merupakan tanaman liar yang belum banyak di manfaatkan. Hal ini dikarenakan masyarakat kurang memiliki pengetahuan tentang khasiatnya. Kandungan flavonoid dalam daun kangkung adalah senyawa besar fenol, berfungsi sebagai daya hambat mikroba dan sebagai penghambat prostaglandin karena terdapat zat yang menyebabkan demam. senyawa flavonoid yang terdapat pada daun kangkung pagar berpotensi menghambat enzim siklooksigenase, enzim akan keluar ketika radang atau infeksi mikroba, maka prostaglandin menurun. Oleh sebab itu akan mengakibatkan meningkatnya vasodilatasi pada kulit, pengeluaran panas meningkat dan meningkat juga pengeluaran keringat (Widyaningrum *et al,* 2021).

Kangkung pagar *(Ipomoea carnea* Jacq.*)* berpotensi memiliki aktivitas antiinflamasi,antioksidan,antidiabetes, antibakteri, penyembuhan luka, imunomodulator,aktivitas kardiovaskular, efek embrotoksik, aktifitas antijamur, aktifitas hepatoprotektif, aktifitas penghambatan (Abriyani *et al*, 2021).

Sebuah penelitian di Haryana (India) melaporkan *Ipomoea carnea* sebagai obat tradisional untuk ketegangan otot (Jain *et al*, 2017). Dan terdapat Penelitian yang dilakukan Adsul VB., *et al* (2012) adalah pengujian aktifitas antibakteri ekstrak daun kangkung hutan. Ekstrak aseton mempunyai aktifitas antibakteri terbesar, dengan penghambatan terhadap bakteri *P. Vulgaris* 9mm dan *S. typhimurium* 7mm (Widyaningrum *et al,* 2021).

Penyakit Infeksi adalah sebagian dari permasalahan yang cukup besar dan banyak terjadi pada saat ini. Penyakit infeksi dapat mengakibatkan kematian pada manusia, Indonesia salah satu negara berkembang, penyakit infeksi kerap menjadi permasalahan. Macam-macam penyakit infeksi diantaranya: peradangan,diare, demam berdarah dan demam tifoid (Widyaningrum *et al,* 2021). Demam tipoid merupakan penyakit infeksi yang disebabkan mikroba *Salmonella typhi (S. typhi)*, yaitu infeksi sistemik ditandai demam dengan waktu yang lama, adanya mikroba disertai inflamasi mampu merusak usus dan organ- organ hati, *S. typhi* merupakan bakteri batang Gram negatif, tidak mempunyai spora, bergerak menggunakan flagel peritrik, sifatnya intra seluler fakultatif dan anerob fakultatif (Yatnita, 2011).

Penelitian karakterisasi metabolit sekunder dan uji aktivitas pada ekstrak daun kangkung pagar *(Ipomoea carnea* Jacq.*)* terhadap bakteri *Salmonella typhi* belum pernah dilakukan dan sedikitnya penelitian mengenai tanaman kangkung pagar *(Ipomoea carnea* Jacq. *)*, serta sebagai pemanfaatan tanaman liar untuk di kembangkan khasiatnya dan banyak sekali tersebar disekitar lingkungan dan masih sangat mudah di temukan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui karakterisasi metabolit sekunder dan uji aktivitas pada ekstrak daun kangkung pagar *(Ipomoea carnea* Jacq.*)* terhadap *Salmonella typhi* menggunakan metode difusi, metode ini dilakukan dengan meletakkan kertas cakram yang telah dibasahi larutan uji diatas media agar yang telah dihomogenkan bakteri uji.

1.2. Rumusan Masalah

Uraian dalam latar belakang memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana karakterisasi metabolit sekunder dari ekstrak n-heksan daun kangkung pagar *(Ipomoea carnea* Jacq.*)* dan bagaimana aktivitas ekstrak n-heksan, Etil asetat dan Etanol daun kangkung pagar *(Ipomoea carnea* Jacq.*)* terhadap *Salmonella typhi.*

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui karakterisasi dari ekstrak n-heksan daun kangkung pagar *(Ipomoea carnea* Jacq.*)* dan aktivitas dari ekstrak n-heksan, Etil asetat dan Etanol daun kangkung pagar *(Ipomoea carnea* Jacq.*)* terhadap *Salmonella typhi.*

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan tanaman kangkung pagar *(Ipomoea carnea* Jacq.*)* dan dapat kembangkan khasiatnya untuk masyarakat.